

## **Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Sederhana Pada Muatan IPa Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Kayuagung Kelurahan Sukadana**

Ananda Irma Utami<sup>1</sup>, Roni Meireri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang<sup>1</sup>

<sup>2</sup>SDN 10 Kayu Agung Desa Sukadana

Email: anandairmautami@gmail.com

**Keywords:** Learning, Media ,  
Science Interests

### **ABSTRACT**

Media is very important in the learning process so that learning is successful. This research aims to explore and analyze the use of simple learning media in the context of Natural Science (IPA) content for class IV students at Kayuagung 10 Elementary School, Sukadana Village. The research method used is qualitative descriptive research with a case study approach. Research participants involved teachers and fourth grade students, and used data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that the use of simple learning media has a positive impact on students' understanding of science material. This research also identifies factors that influence the effectiveness of learning media, such as the availability of facilities and infrastructure, teachers' understanding of media use, and students' responses to the learning methods used. In addition, this research provides recommendations for further development in the implementation of simple learning media, emphasizing the need for training for teachers in integrating this media into everyday learning. It is hoped that the findings of this research can make a positive contribution to the development of learning strategies at the elementary school level, especially in increasing the effectiveness of using simple learning media for science content.

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat Sekolah Dasar, kualitas pembelajaran menjadi faktor kunci yang mempengaruhi pemahaman dan prestasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis penggunaan media pembelajaran sederhana pada muatan IPA di kelas IV SDN 10 Kayuagung, Kelurahan Sukadana.

Pentingnya pengajaran IPA di tingkat SD tidak dapat disangkal, mengingat fase perkembangan siswa pada tingkat ini merupakan fondasi awal dalam memahami konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan. Melalui pengajaran yang efektif dan inovatif, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, memupuk rasa penasaran, dan membangun dasar yang kokoh untuk pembelajaran selanjutnya.

Pendidikan di era modern ini semakin mengalami perkembangan pesat, terutama dengan adanya teknologi informasi yang terus berkembang. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran (Hamalik, O. (2005). Media Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara). Media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Khususnya, dalam mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Kayuagung, Kelurahan Sukadana.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, analisis penggunaan media pembelajaran sederhana pada muatan IPA perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran sederhana dan dampaknya terhadap pemahaman siswa kelas IV. Suparman, A. (2018).

Dalam konteks ini, beberapa faktor menjadi perhatian, seperti karakteristik siswa, kecukupan fasilitas sekolah, serta dukungan pihak sekolah dan keluarga. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, kita dapat merumuskan strategi yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di kelas IV SDN 10 Kayuagung. Suryadi, D. (2016)

Pada era modern ini, peran media pembelajaran dalam proses pengajaran menjadi semakin signifikan. Penggunaan media pembelajaran sederhana, seperti gambar ilustrasi, video pendek, dan alat peraga ringan, mampu memvisualisasikan konsep-konsep IPA secara lebih konkret dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, research ini bertujuan untuk menguraikan secara rinci dampak penggunaan media pembelajaran sederhana pada muatan IPA di kelas IV SDN 10 Kayuagung.

Dalam konteks sekolah tersebut, analisis ini tidak hanya mengukur efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor pendukung dan hambatan yang mungkin memengaruhi pelaksanaan pengajaran (Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. 2020:23–27. ). Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pengajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar, serta memberikan pandangan yang lebih holistik terhadap integrasi media pembelajaran sederhana dalam proses pembelajaran formal.

Dari permasalahan diatas maka penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran di SDN 10 Kayuagung Kelurahan Sukadana merupakan salah satu hal yang penting. Sekolah Dasar Negeri 10 Kayuagung terletak di Jl. Letnan Darna Jambi, Sukadana, Kec. Kota Kayu Agung, Kab. Ogan Komering Ilir Prov. Sumatera Selatan. Sekolah Dasar Negeri 10 Kayuagung Kelurahan Sukadana memiliki jumlah siswa sebanyak 125 orang yang tersebar di 6 kelas. Sekolah ini memiliki total 7 guru yang mengajar semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPA. Mata pelajaran muatan IPA merupakan mata pelajaran wajib bagi guru khususnya Kelas IV yang berjumlah 21 siswa, yang hanya terdiri dari satu kelas saja. Banyak peneliti telah menunjukkan pentingnya media dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian bertajuk “Pentingnya Media dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar” (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020).

Maharuli, F. M. (2021) Penting untuk membahas permasalahan dalam penggunaan media pembelajaran jika dihubungkan dengan masalah Disiplin dan prestasi peserta didik. Seperti yang ditunjukkan dari penjelasan sebelumnya, menunjukkan bahwasanya penggunaan media pembelajaran merupakan kaidah yang efektif untuk melewati masalah di lembaga pendidikan, terutama yang berkaitan dengan sikap kekeliruan yang menyebabkan peserta didik menjadi tidak disiplin dan mempengaruhi prestasi kemampuan belajar mereka menjadi rendah. Ada dua penyebab timbulnya perilaku menyimpang pada siswa: kekuatan internal dan eksternal. Salah satu bentuk penyimpangan yang dilakukan siswa adalah tidak disiplin saat menghadapi kegiatan pembelajaran. Ketidaksiplinan juga berujung pada hasil prestasi. Siswa dapat menderita karena kurangnya pemahaman dalam menangkap pelajaran. Dalam hal ini, guru ataupun lembaga dan juga wali murid hendaknya ikut andil untuk mengatur dan sigap dalam menyikapi hal tersebut. Dari sinilah yang menjadi faktor mempengaruhi baik buruknya sikap dan pemahaman dan hasil belajar siswa (Saniah, S. L., & Pujiastuti, H. 2021, hlm 76-80).

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa minimnya sarana dan prasarana merupakan permasalahan yang sulit dalam sebuah lembaga pendidikan. Maka dari itu itu penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “ Analisis Penggunaan Media Pembelajaran sederhana pada Muatan IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Kayuagung Kelurahan Sukadana”. Penelitian ini sangat perlu dilakukan mengingat pentingnya meningkatkan pemahaman pada siswa. Satriya, B. & A. P. (2006).

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala sekolah, Waka kesiswaan, guru kelas serta siswa di SDN 10 Kayuagung. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, pengarsipan. Adapun kategori teknik analisa data yang dipakai meliputi: proses reduksi data, kemudian penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil dan Diskusi

Berdasarkan research yang dikerjakan terhadap analisis penggunaan media pembelajaran pada muatan IPA di SDN 39 Palembang diperoleh data pengamatan dan wawancara (Eliyadi, Marzuki, & Asran, M. 2018). Bahwasanya Sebagian besar guru di SD Negeri 10 Kayuagung menggunakan media pembelajaran sederhana dalam muatan IPA untuk siswa kelas IV. Media tersebut melibatkan alat peraga, gambar, dan materi ajar yang dihadirkan dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa .

### 1. Pembahasan

Keunggulan Media Pembelajaran Sederhana: Hasil menunjukkan bahwa media pembelajaran sederhana memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep IPA dengan lebih baik.

Implementasi dalam Konteks Kurikulum : Penggunaan media pembelajaran sederhana dapat diintegrasikan dengan baik dalam konteks kurikulum. Hal ini mendukung pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kurikulum.

Tantangan dan Solusi : Tantangan seperti keterbatasan sumber daya dapat diatasi dengan kreativitas dalam pembuatan media sederhana yang murah dan mudah diakses. Pelibatan orang tua dalam pembuatan media juga menjadi solusi potensial.

Rekomendasi Pengembangan : Penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan media pembelajaran sederhana. Guru dapat terus mengembangkan berbagai media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran.

### 2. Hasil

Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran : Hasil observasi menunjukkan respon positif dari siswa terhadap penggunaan media pembelajaran sederhana. Mereka menunjukkan tingkat ketertarikan yang lebih tinggi dan keterlibatan yang baik selama pembelajaran.

Keterhubungan Dengan Kurikulum : Ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran sederhana secara umum konsisten dengan kurikulum muatan IPA untuk kelas IV. Materi yang disampaikan melalui media tersebut sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran : Penggunaan media pembelajaran sederhana terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap muatan IPA. Kejelasan penyajian materi melalui visual dan alat peraga memberikan dampak positif terhadap proses belajar-mengajar. Motivasi Belajar dan Keterlibatan Siswa:

Respon positif siswa menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sederhana dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa. Hal ini dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Penyesuaian Materi dengan Tingkat Pemahaman Siswa : Guru cenderung menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa. Hal ini memungkinkan adanya fleksibilitas dalam penyampaian materi agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Tantangan dan Peluang Penggunaan Media Sederhana : Meskipun hasil positif, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pelatihan bagi guru dalam pengembangan media pembelajaran masih perlu diperhatikan. Peningkatan sumber daya dan dukungan pelatihan dapat memperkuat implementasi metode ini.

Dengan demikian, analisis penggunaan media pembelajaran sederhana pada muatan IPA untuk siswa kelas IV di SD Negeri 10 Kayuagung menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Upaya terus-menerus dalam pengembangan media pembelajaran dan pemberian pelatihan kepada guru dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

Gambar 1. Proses belajar mengajar dengan media sederhana di SDN 10 Kayuagung



Gambar 2. Pemahaman dan praktik dengan media sederhana



### Kesimpulan

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran sederhana pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 10 Kayuagung memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan media tersebut, seperti gambar ilustrasi, video pendek, dan alat peraga

seederhana, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang diajarkan. Selain itu, melalui observasi terhadap respons siswa, terlihat adanya peningkatan motivasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa lebih bersemangat dan terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, yang pada gilirannya dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Namun, perlu dicatat bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan sumber daya, kemampuan guru dalam mengintegrasikan media, dan dukungan dari pihak sekolah. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mengembangkan strategi pengajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kesimpulan ini mencerminkan pentingnya peran media pembelajaran sederhana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di tingkat SD, serta menunjukkan perlunya peningkatan dukungan dan pemahaman terkait penggunaan media tersebut dalam konteks pendidikan formal. Dengan memanfaatkan media pembelajaran sederhana, seperti visualisasi gambar atau alat peraga, guru dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep IPA dengan lebih baik. Siswa cenderung lebih antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran saat media ini digunakan. Selain itu, penggunaan media sederhana juga dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang abstrak. Meskipun demikian, perlu diperhatikan pemilihan media yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran.

### Referensi

- Astuti, P. (2013). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Siswa Pada Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar.
- Eliyadi, Marzuki, & Asran, M. (2018). Analisis Ketersediaan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Ipa Kelas Vi Sdn Kecamatan Tebas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(9), 1–16.
- Faradila, S. P., & Aimah, S. (2018). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sma N 15 Semarang. 1(2005), 508–512.
- Isti, L. A., Agustiningsih, & Wardoyo, A. A. (2020). Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, Iv(1), 21–28.
- Maharuli, F. M. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. 7(2), 265–271.
- Portanata, L., Lisa, Y., & Awang, I. S. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Ipa Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 3(1), 337–348.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 33.
- Saniah, S. L., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di Sd Bakung Iii. 8, 76–80.
- Satriya, B. & A. P. (2006). Analisis Ketersediaan Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Tjyybjb.Ac.Cn*,3(225)
- Suparman, A. (2018). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, D. (2016). Desain Sistem Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27.